

JABAT KETUA DPRD REMBANG SEJAK 2014
Gus Kamil Meninggal karena Korona



KR-Agus Sutomo

KH Madjid Kamil MZ (Alm)

REMBANG (KR) - Ketua DPRD Rembang yang juga Ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan, Madjid Kamil MZ, Minggu (12/7) malam sekitar pukul 20.00 meninggal dalam usia 49 tahun, setelah dirawat 6 hari di RSUD dr R Soetrasno. Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang, Ali Syofii, almarhum yang dikenal dengan sebutan Gus Kamil dirawat karena terpapar virus Korona. Jenazah langsung dimakamkan dengan protokol Covid-19 di makam keluarga, Karangmangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

Gus Kamil adalah putra ketiga mendiang KH Maimoen Zubair yang akrab disapa Mbah Moen. Almarhum meninggalkan seorang istri Hj Mufaronah dengan 5 anak yang terdiri dari 4 laki-laki dan seorang anak perempuan. Kakak Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yassin Maimoen itu juga menjadi salah satu pengasuh Pondok Pesantren Al Anwar Sarang. Madjid Kamil adalah Ketua DPC PPP dan Ketua DPRD Rembang sejak 2014.

Menurut Pengasuh Pondok Pesantren Kauman Lasem KH Zaim Achmad Mashoem, sejak belia, Gus Kamil sudah diarahkan ayahnya untuk belajar dan berguru kepada Syeh Al Always di Mekah. "Sosok yang *ngayomi* dan lembut itu satu guru dengan Mbah Moen. Beliau 10 tahun belajar ilmu agama di Mekah," jelas Gus Zaim.

(Ags)-o

PEMBERDAYAAN DISABILITAS
Banyumas Masuk Top 99

BANYUMAS (KR) - Pemkab Banyumas melalui Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinsos-permandes) masuk Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Nasional dalam melakukan Inovasi Gerbang Penyandang Disabilitas Sukses (Gendis). "Setelah keberhasilan itu, Pemkab Banyumas ingin lebih inovatif lagi agar bisa masuk Top 45 Nasional," kata Bupati Banyumas Achmad Husein, Senin (13/7).

Pemberian penghargaan Top 99 tersebut setelah Tim Panel Independen (TPI) Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2020 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) secara virtual mengumumkan kesuksesan Banyumas. "Di Kabupaten Banyumas, ada 1.235 penyandang disabilitas yang rentan permasalahan sosial. Kami dinilai mampu memberdayakan mereka menjadi manusia produktif," ungkap Achmad Husein.

Disebutkan, cara mengatasi para disabilitas antara lain dengan kerja sama dan kemitraan. Sedikitnya ada 55 mitra yang melakukan pemberdayaan disabilitas.

(Ero)-o

DI KABUPATEN PEKALONGAN
Babi Hutan Serang Lahan Pertanian

PEKALONGAN (KR) - Petani di sejumlah desa di wilayah Kecamatan Kadangserang, Minggu (12/7). Menurutnya, meskipun warga telah membuat jebakan serta perburuan, hasilnya belum maksimal. Serangan babi hutan terus merusak perkebunan dan sawah sehingga petani terancam gagal panen. Bahkan hewan tersebut juga masuk ke pemukiman.

"Karena itu warga semakin mengefektifkan ronda, selain melakukan perburuan dengan cara tradisional atau ditembak," kata Untung, Kepala

Desa Karanggondang Kecamatan Kadangserang, Minggu (12/7).

Menurutnya, meskipun warga telah membuat jebakan serta perburuan, hasilnya belum maksimal. Serangan babi hutan terus merusak perkebunan dan sawah sehingga petani terancam gagal panen. Bahkan hewan tersebut juga masuk ke pemukiman. "Hama celeng mulai merajalela sejak awal Juni lalu dan belakangan semakin parah," tandas Untung.

Seperti diberitakan sebelumnya, hama celeng ju-

ga sempat meresahkan warga bahkan menyerang seorang petani hingga terkapar di Petungkriyono. Untuk mengurangi populasi celeng yang merusak tanaman padi, singkong serta palawija lainnya, warga Desa Kayupurin Kecamatan Petungkriyono setiap hari juga melakukan perburuan. Anjing pelacak sengaja mendatangkan dari Desa Lemah Abang Kecamatan Doro dan warga harus patungan untuk biaya operasional tim pemburu celeng, sekaligus menyewa anjing pelacak. (Riy)-o



KR-Riyanto DC

Seekor babi hutan tertangkap masuk jebakan warga.

WISATA SUKOHARJO MASIH TERDAMPAK COVID-19

Hajatan Malam di Karanganyar Dilarang

KARANGANYAR (KR) - Penyelenggaraan aneka kegiatan yang telah diizinkan berlangsung di dalam fase normal baru di Kabupaten Karanganyar masih terbatas. Termasuk penyelenggaraan hajatan di malam hari masih dilarang. Bupati Karanganyar Juliyatmono menilai pengawasan kegiatan di malam hari lebih sulit ketimbang di siang hari. Karena itu ia menyarankan acara pernikahan, pengajian, rapat dan pertemuan-pertemuan digelar siang hari.

"Saat ini Pemkab Karanganyar juga menerbitkan panduan tatanan normal baru dalam berbagai aktivitas, seperti olahraga, kepariwisataan, hingga hajatan. Tiap aktivitas tersebut penting menekankan protokol kesehatan, seperti mengenakan masker, cuci tangan pakai sabun, dan menjaga jarak," tandas Juliyatmono.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Karanganyar, Titis Sri

Jawoto mengatakan tempat hiburan bisa saja beroperasi, namun ada sejumlah hal yang mesti diperhatikan dan dipatuhi. Selama lingkungan setempat mengizinkan, kemudian menerapkan protokol kesehatan dan diawasi tim gugus tugas di wilayah masing-masing, silakan tempat hiburan beroperasi," ungkapnya.

Di Kabupaten Sukoharjo, pandemi Covid-19 juga masih berdampak bagi usaha hotel dan pariwisata

Bahkan tingkat hunian tidak lebih dari 20 persen dibanding total kamar yang ada. Kondisi tersebut memaksa dilakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan sejumlah karyawan hotel.

"Sebagai solusi agar usaha tetap buka, para pengelola hotel sekarang genchar promosi dan memberikan potongan harga kamar hingga 50 persen," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Sukoharjo, Oma

Nuryanto, Minggu (12/7).

Menurutnya, kebijakan pelonggaran di sejumlah daerah di Indonesia belum berdampak signifikan terhadap usaha hotel dan restoran. Banyak wisatawan dan tamu menunda perjalanan, meskipun sudah dilakukan promosi dan diterapkan protokol kesehatan kepada karyawan dan tamu.

Ancaman penyebaran virus Korona sampai saat ini juga masih dirasakan di berbagai daerah. Di Kabupaten Wonosobo, misalnya, setelah lebih dari dua pekan tidak terjadi penambahan atau zero kasus virus Korona, Minggu (12/7) muncul lagi satu pasien terkonfirmasi positif Covid-19 berdasarkan hasil swab PCR. Dengan

demikian jumlah akumulatif positif Covid-19 di Wonosobo menjadi 84 kasus.

"Berdasarkan hasil tracing, yang bersangkutan tertular dari Banjarnegara," ungkap Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Wonosobo dr M Riyatno, Senin (13/7).

Menurutnya, dari 84 kasus Covid di Wonosobo, 83 kasus sembuh, 1 dirawat. Jumlah PDP mencapai 406 kasus, meliputi 360 PDP sembuh, 28 PDP isolasi mandiri, 8 PDP dirawat, dan 10 PDP meninggal dunia. Penderita terkonfirmasi positif langsung dirujuk ke RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo untuk menjalani perawatan medis. (Lim/Mam/Art)-o

HUKUM

Perahu Terbalik, 1 Nelayan Hilang

CILACAP (KR) - Gelombang tinggi Laut Selatan Jawa Tengah (Jateng) dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kembali memakan korban. Seorang nelayan hilang, setelah perahu yang ditumpangnya terbalik dan tenggelam dihantam gelombang tinggi di perairan Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, Sabtu (11/7) malam.

"Korban hilang Yasikin (30) warga Desa Sрати Kecamatan Ayah Kabu-

paten Kebumen dan korban selamat Pasimin (58) warga Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen," ujar Kepala Kantor Basarnas Cilacap, I Nyoman Sidakarya, Minggu (12/7).

Upaya pencarian korban hilang dilakukan tim gabungan terdiri Basarnas (KPP) Cilacap, Polairud Kebumen, Polsek Nusawungu, Koramil Nusawungu, SAR Jetis, SAR Lawet Perkasa, TPKL Jetis, Cilacap Rescue, Bagana dan nelayan Jetis.

Dijelaskan, pada Sabtu (11/7) sekitar pukul 20.30, korban hilang Yasimin dan Parimin (selamat) hendak kembali ke daratan setelah melaut. Namun naas perahu jenis jukung *fibrelgass* yang mereka tumpangi terhantam ombak. Akibatnya perahu terbalik dan kedua nelayan itu tercebur ke laut.

Korban Parimin berhasil menyelamatkan diri dengan berenang ke tepi pantai, sedang korban Yasikin diketahui hilang.

(Mak)-o

DALAM PENGARUH MINUM OBAT
Residivis Curi Sepeda Motor

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo Polda DIY berhasil mengamankan residivis kasus pencurian berinisial KA (29) warga Kulwaru Wates, karena diduga telah mencuri sepeda motor Suzuki Smash Nopol AB 5196 YC milik Muhammad Rizky warga Sideman, Giripeni, Wates.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo Polda DIY, AKP Munarso, Senin (13/7), mengungkapkan pelaku diduga telah mencuri sepeda motor korban pada Senin (29/6) sore. Bermula saat korban memarkir sepeda motor di depan rumah dalam keadaan kunci kontak masih terpasang.

Pelaku lewat depan rumah korban langsung membawa kabur sepeda motor memanfaatkan kelengahan korban saat ditinggal masuk ke dalam rumah. Selang satu jam,

korban hendak pergi mendapati sepeda motor sudah hilang. Kejadian tersebut disampaikan kepada teman-temannya melalui pesan *WhatsApp*. "Salah satu teman korban memberitahu melihat motor dibawa pelaku di sebuah angrungan di Jalan Tentara Pelajar Wates. Dari informasi tersebut pelaku berhasil diamankan beserta barang bukti. Atas perbu-

atannya pelaku dikanakan pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman 12 tahun penjara," jelasnya.

Sementara KA mengaku nekat mencuri karena terdesak masalah kebutuhan ekonomi. "Saya sedang tidak punya uang. Saat sepeda motor saya bawa dalam pengaruh minum obat batuk cair, habis 20 sachet," jelas KA.

(M-4)-o



KR-Dani Ardiyanto

Pelaku diamankan di Mapolres Kulonprogo.

DEMO DI BALAI DESA

Warga Minta Oknum Dukuh Segera Diberhentikan

SLEMAN (KR) - Kasus dugaan perseelingkuhan oknum kepala dukuh di Desa Tamanmartani Kalasan Sleman berinisial D, terus bergulir. Sekitar 100 warga dukuh tersebut, Senin (13/7), mendatangi Balai Desa Tamanmartani mempertanyakan perkembangan surat pengunduran diri yang sudah diajukan D.

Seperti diberitakan sebelumnya, D kepergok berduaan di kamar salah satu warga yang sedang ditinggal suaminya ronda malam. Warga kemudian meminta D mengundurkan diri dan disetujui oleh oknum kepala dukuh tersebut.

"Kedatangan kami ke balai desa, meminta kejelasan dan kepastian proses pengunduran diri serta pemberhentian kepala dukuh. Apalagi, surat pengunduran diri sudah dimasuk-

kan Kamis pekan kemarin, tapi sampai Sabtu belum ada info kelanjutannya," ungkap tokoh masyarakat dukuh setempat, Tri.

Ia menjelaskan, warga menuntut agar D segera diberhentikan karena diduga sudah melanggar norma agama maupun sosial. Bahkan diduga, D tidak hanya sekali melakukan hal serupa dengan wanita yang berbeda. Hanya saja selama ini, warga belum menemukan cukup bukti hingga akhirnya D

BARU KELUAR DARI PENJARA
Minta Warisan, Aniaya Ibu Hingga Tewas

KEBUMEN (KR) - Seorang ibu berusia 83 tahun, meninggal dunia setelah dianiaya anak kandungnya, Har (37) alias Toyo, di rumahnya di Desa Karanggedang Sruweg Kebumen. Perbuatan keji pada ibunya yang sudah berumur 83 tahun, dipicu soal warisan. Toyo yang baru bebas dari penjara karena asimilasi, meminta warisan meski pernah menjual tanah keluarga secara sepihak.

Kapolres Kebumen AKBP Rudy Cahya Kurniawan, kemarin, menyatakan penganiayaan dilakukan sekitar pukul 14.30. Karena luka-lukanya yang serius, korban akhirnya meninggal setelah sempat mendapat perawatan intensif di rumah sakit.

Penganiayaan dilakukan dengan melempar botol minuman soda berisi air tepat mengenai pelipis korban. Ibunya yang mengerang kesakitan, oleh tersangka kemudian dipukul pada bagian wajah, serta didorong hingga membentur tiang rumah. Selain mengalami luka serius pada kepala, kaki korban juga patah.

Tersangka yang pernah 3 kali berurusan hukum, kini terancam hukuman paling lama 15 tahun penjara sesuai Pasal 44 ayat (2) UU RI No 23 Tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga.

Sebelum menganiaya ibunya, tersangka pernah menusuk perut saudaranya hingga mengakibatkan luka serius. Saat itu divonis 3 tahun penjara dari tahun 2018 hingga 2021. Namun karena mendapat program asimilasi, Toyo bebas pada tahun 2020 atau bebas setahun lebih awal.

(Suk)-o



KR- Wahyu Priyanti

Warga meminta oknum dukuh segera diberhentikan dari jabatannya.

kepergok berada di dalam satu kamar dengan suami orang yang juga warganya, awal pekan kemarin.

Dikatakan, pihak desa meminta waktu selama 14 hari untuk menerbitkan Surat Keputusan (SK) pengunduran diri D.

Dikonfirmasi terpisah, Pj Kepala Desa Tamanmartani Joko Susilo mengata-

diri D yang sudah 31 tahun menjabat itu, sudah diterima. Surat itu, menurut Joko Susilo, akan menjadi dasar untuk mengambil langkah selanjutnya.

Meski demikian Joko enggan menjelaskan alasan D mengundurkan diri. "Mengundurkan diri itu merupakan hak kepala dukuh, kami akan menindaklanjutinya," tandasnya.

(Ayu)-o

BELI SECARA ONLINE

Obat Terlarang Diedarkan di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Obat terlarang daftar G, dengan mudah didapatkan Gus dan Mbar melalui online, kemudian obat tersebut dijual pada generasi milenial di Temanggung. Petugas Polres Temanggung yang mengendus aksi tersebut berhasil menangkap keduanya beserta barang bukti.

Kapolres Temanggung AKBP Muhamad Ali mengatakan dua tersangka telah cukup lama menjadi target operasional jajarannya hingga kemudian berhasil ditangkap bersama barang bukti. "Petugas mengintai, usai transaksi mereka berhasil ditangkap," jelas Muhamad Ali, kemarin.

Barang bukti yang didapatkan dari keduanya antara lain tiga botol pil

warna putih berlogo huruf Y, dengan jumlah sekitar 2970 butir. Trihexyphenidyl sebanyak 90 butir dan sabu-sabu seberat 0,40 gram beserta alat hisap.

"Mereka semula tidak mengakui, namun dari barang bukti yang didapat akhirnya tidak bisa mengelak atau mengakuinya," ungkapnya, sembari mengatakan tersangka Mbar dan Gus juga membeli sabu-sabu via online yang diminta diambil di WC kompleks wisata Pikatan.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 196 jo Pasal 98 jo Pasal 197 yo 106 UU no 36 tahun 2009 tentang kesehatan dengan ancaman 10 tahun. "Mereka kini dalam tahanan kepolisian," jelas Ali.

(Osy)-o